

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi masa depan bangsa. Bangsa yang maju dipengaruhi oleh penduduk yang sadar akan pentingnya tingkat pendidikan berkualitas. Pendidikan, diharapkan dapat membentuk generasi yang unggul dan berkualitas demi menunjang masa depan agar lebih baik. Pendidikan yang baik perlu ditunjang dengan proses kegiatan pembelajaran yang mampu mencapai tujuan pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap kualitas hasil belajar siswa pada suatu mata pelajaran.

Kegiatan pembelajaran yang mendukung terlaksananya tujuan pembelajaran ditandai pada situasi pembelajaran yang terjadi interaksi antara komponen guru, peserta didik, kurikulum, metode, sarana, dan bahan pelajaran yang dijadikan sebagai media belajar.¹ Salah satu masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran saat ini adalah kurang terdorongnya peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya terutama praktik penerapan pengetahuan pada lingkungan sekitar. Proses pembelajaran siswa lebih cenderung menekankan pada penyampaian informasi dan menghafalkan materi yang diajarkan. Hal tersebut membuat otak siswa terkesan dipaksa untuk menghafal dan mengingat informasi untuk dikaitkan pada fenomena kehidupan sehari-hari.²

Kegiatan pembelajaran yang berpusat pada informasi materi lebih bersifat tekstual dan kurang bermakna bagi peserta didik sehingga peserta didik memiliki daya serap pengetahuan yang rendah dan cenderung pasif. Kegiatan pembelajaran sebaiknya melibatkan peran aktif para peserta didik. Peserta didik seharusnya menjadi subjek pembelajaran, akan tetapi fenomena dalam proses pembelajaran peserta didik dijadikan sebagai objek pembelajaran. Hendaknya guru diharapkan lebih inovatif dalam menentukan sumber belajar dan pendekatan yang sesuai dengan

¹ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013) 1.

² Lailatu Zahro & Lailatul Choiriyah, "Mengembangkan Kapasitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Pendampingan di MI Al Hidayah Margorejo Surabaya)," *Jurnal Keislaman*, Vol 4, No 2, (2021), 253-254 <http://ejournal.kopertais4.or.id/susi/index.php/JK/article/view/3335>

penyampaian materi yang diajarkan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif.

Guru menjadi salah satu faktor yang penting pada saat proses pembelajaran. Faktor yang dapat berpengaruh kuat terhadap kualitas hasil belajar siswa salah satunya adalah kreativitas guru pada saat mengajar. Kreativitas seorang guru pada saat mengajar bertujuan sebagai usaha mendorong motivasi belajar siswa sehingga hasil belajarnya lebih baik.³ Tugas guru salah satunya menjadi fasilitator bagi siswa, yakni mengelola pembelajaran yang berkesinambungan dengan minat dan kebutuhan belajar siswa agar siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal. Kreativitas guru diperlukan dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan menghadirkan kegiatan pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak merasa bosan, seperti halnya dengan mengembangkan bahan ajar, materi, metode atau pendekatan dalam kegiatan belajar mengajar. Hadirnya pengembangan dalam proses belajar mengajar tersebut diharapkan menjadi alternatif yang digunakan guru untuk menghadirkan suasana pembelajaran menyenangkan bagi siswa.

Biologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup seperti tumbuhan, hewan dan mikroba. Materi Biologi tersebut dapat diajarkan melalui salah satu alternatif dalam proses pembelajaran Biologi, yakni dengan memanfaatkan lingkungan disekitar sebagai sumber belajar (*learning resources*) sehingga proses pembelajaran lebih memfokuskan pada pengalaman peserta didik terhadap objek yang dipelajarinya.⁴ Pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sekitar dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa untuk membentuk pengetahuannya sendiri karena terkesan menyenangkan dan lebih melekat pada ingatan siswa.⁵ Materi Biologi yang memiliki

³ Acep Juandi & Uep Tatang Sontani, "Keterampilan dan Kreativitas Mengajar Guru sebagai Determinan terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 2, No. 2, (2017), 245. <https://pdfs.semanticscholar.org/044f/b3f506e7c3e2cc7f92d2c6e765eaeefe27e49f.pdf>

⁴ Erwin Widiasmoro, *Strategi dan Metode Mengajar Siswa di Ruang Kelas (Outdoor Learning)*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 85.

⁵ Irwandi & Henry Feriadi, "Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa SMA di Kawasan Pesisir, Kalimantan Selatan," *BIO-INOVED*, Vol 1 No 2, (2020), 70. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/bino/article/view/7859>

keselarasan dengan pendekatan yang memanfaatkan lingkungan disekitar salah satunya adalah materi *Plantae*.

Karakteristik materi *Plantae* membahas tentang kingdom dalam taksonomi tumbuhan. Hal tersebut seperti yang terdapat pada K.D (3.7) yaitu menerapkan prinsip klasifikasi untuk menggolongkan tumbuhan ke dalam divisi berdasarkan pengamatan morfologi dan metagenesis tumbuhan serta mengaitkan peranannya dalam kelangsungan hidup di bumi. Materi ini selaras dengan pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan disekitar sebagai sumber pembelajaran berdasarkan objek nyata yang terdapat pada lingkungan sekitar siswa itu sendiri. Salah satu contoh misalnya mengidentifikasi secara langsung tanaman *Spermatophyta* yang berada disekitar sekolah kemudian mengklasifikasikan berdasarkan jenis tumbuhan dan menganalisis peranan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

Materi *Plantae* pada umumnya diajarkan di dalam ruang kelas saja, seperti menyimak buku ajar dan materi di *Power Point*. Kondisi tersebut tentunya akan membosankan dan membuat siswa jenuh. Pemanfaatan sumber belajar dari lingkungan sekitar dapat memberikan suasana yang menyegarkan sehingga dapat meminimalisir kejenuhan dari kegiatan pembelajaran yang lebih banyak dilakukan di dalam kelas. Lingkungan juga dapat memberikan inspirasi terhadap peserta didik karena kegiatan pembelajaran akan lebih aktif.⁶ Berdasarkan hal tersebut membuat kompetensi yang ingin dicapai dalam tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan mudah oleh siswa. Pemanfaatan alam sebagai sumber pembelajaran dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk turut serta aktif mencari sumber-sumber belajar sehingga mampu meningkatkan wawasan pengetahuannya. Siswa yang dikenalkan dengan lingkungan sekitar dapat terdorong kreatifitas dirinya.⁷ Melalui interaksi lingkungan maka akan membangun pemahaman konsep pengetahuan yang telah dimiliki siswa dengan fenomena yang dipelajari. Allah berfirman dalam surat Al-A'raf ayat 56:

⁶ Erwin Widiasmoro, *Strategi dan Metode Mengajar Siswa di Ruang Kelas (Outdoor Learning)*, 86

⁷ Sekar Dwi Ardianti, Dkk., "Peningkatan Perilaku Peduli Lingkungan dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Model JAS dengan Pendekatan Science Edutainment," *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 4, No. 1, (2017), 2. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/pendas/article/view/995>

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ
خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.”

Berdasarkan ayat diatas, penulis menyimpulkan makna yang terkandung pada ayat diatas yaitu tentang sikap peduli lingkungan untuk tidak berbuat kerusakan di bumi dan manusia sebagai khalifah di bumi diperintahkan untuk senantiasa menjaga, mengelola dan memanfaatkan alam sekitar dengan baik. Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) berwawasan tanaman obat dapat dimanfaatkan untuk membantu siswa agar siswa belajar menanamkan sikap peduli lingkungan dengan cara mengenali, mempelajari dan menjaga kelestarian alam, serta mendorong siswa untuk berpikir dalam memanfaatkan alam semesta yang telah diciptakan Allah untuk kepentingan kemaslahatan umat manusia. Pemanfaatan alam sebagai sumber belajar diharapkan dapat membuat siswa dapat belajar atas karunia yang diberikan Allah sehingga dapat mengaitkan dengan kehidupan dan memperoleh hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan nilai kriteia ketuntasan maksimal (KKM) yang diterapkan di MA NU Mazro’atul Huda Karanganyar Demak pada mata pelajaran biologi adalah sebesar 75, berdasarkan nilai hasil belajar siswa pada materi *Plantae* menunjukkan dari 57 siswa diperoleh sebanyak 11 siswa (19%) yang mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimal), sedangkan sebanyak 46 siswa (81%) belum memenuhi pada kriteria ketuntasan maksimal. Hal ini disebabkan kurangnya penguasaan konsep pada siswa dalam proses pembelajaran, sehingga berpengaruh pada kualitas hasil belajar siswa. Lingkungan di sekitar MA NU Mazro’atul Huda Karanganyar Demak sangat mendukung untuk melakukan pembelajaran biologi di lingkungan sekolah karena terdapat banyak jenis tanaman yang dapat dilakukan sebagai pengamatan langsung pada mata pelajaran Biologi, khususnya materi *Plantae*. Kenyataannya, potensi tanaman disekitar lingkungan MA NU Mazro’atul Huda Karanganyar Demak juga belum dimanfaatkan secara maksimal dalam pengaplikasian pembelajaran Biologi.

Berdasarkan hasil identifikasi tanaman disekitar MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak, ditemukan 30 spesies tanaman yang dapat mendukung pembelajaran *Plantae*. 21 jenis tanaman merupakan tanaman dikotil dan 8 jenis tanaman merupakan tanaman monokotil, serta 1 jenis tanaman paku-pakuan. Hasil wawancara dengan sebanyak 15 siswa kelas X di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak mengungkapkan bahwa sebanyak 11 siswa belum mengetahui beberapa nama tanaman yang ada disekitar MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak yang diajukan oleh peneliti, serta terdapat beberapa siswa belum mengetahui manfaat dari tanaman yang ditanyakan oleh peneliti. Sebanyak 9 siswa juga masih merasa kesulitan mengidentifikasi dan menggolongkan ke dalam jenis tumbuhan monokotil atau dikotil pada tanaman di lingkungan sekitarnya. Hal ini disebabkan kurangnya informasi dan eksplorasi mengenai jenis-jenis tanaman dan khasiat pada tanaman di lingkungan sekitar sekolah tersebut. Pengaplikasian lingkungan sekolah sebagai sumber belajar Biologi belum diterapkan secara maksimal sehingga membuat siswa kurang mengetahui jenis tanaman dan manfaat tanaman tersebut.

Kurangnya pengetahuan siswa tentang jenis tanaman dan khasiat dari tanaman di sekitar dapat dikhawatirkan mempengaruhi kurangnya praktik implementasi pengetahuan materi yang didapat dalam pembelajaran terhadap tanaman yang ada disekitarnya. Hal tersebut juga dikhawatirkan menyebabkan kurangnya kesadaran akan pelestarian dan inovasi pemanfaatan tanaman yang ada, untuk itu pengetahuan terhadap manfaat tanaman disekitar sangat penting untuk dilakukan.⁸ Guna mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkan motivasi untuk siswa agar tertarik mempelajari tanaman pada materi *Plantae* dan mengetahui manfaat tanamannya, terkhusus pemanfaatan tanaman sebagai tanaman obat.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, tentunya diperlukan inovasi pada suatu metode atau pendekatan pada proses pembelajaran yang sesuai guna agar dapat mengoptimalkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Biologi. Hal tersebut bertujuan agar siswa termotivasi untuk

⁸Muhamad Jalil, "Keanekaragaman dan Asas Manfaat Keluarga Zingiberaceae di Dusun Jambean Kabupaten Grobogan," *Live Science*, Vol. 8, No. 1, (2019), 65-66.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/UnnesJLifeSci/article/view/29999>.

tertarik mempelajari materi yang diajarkan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran yang diajarkan dapat terbangkitkan. Salah satu pendekatan yang diduga selaras dengan materi *Plantae* adalah pendekatan (Jelajah Alam Sekitar) JAS.

Pendekatan JAS yaitu pendekatan yang mengaitkan pembelajarannya dengan memanfaatkan lingkungan atau alam sekitar baik secara langsung maupun tidak langsung untuk dijadikan sebagai sumber utama belajar siswa. Pendekatan JAS memfokuskan pada situasi nyata dan memberikan pengalaman secara langsung pada proses pembelajaran. Hal ini karena pendekatan JAS dilakukan dengan cara bereksplorasi dan berinteraksi dengan objek belajar yang terdapat di lingkungan sekitar.⁹ Penerapan pendekatan JAS diharapkan dapat tercipta pembelajaran yang efektif serta efisien, serta mampu meningkatkan kualitas hasil belajar dan literasi siswa terhadap tanaman obat pada materi *Plantae*.

Tanaman yang ditemukan di sekitar MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak memiliki peran yang penting bagi kehidupan manusia. Salah satu peranan tumbuhan yang memiliki nilai lebih adalah pada bidang pengobatan atau disebut sebagai tanaman obat.¹⁰ Tanaman yang berada di sekitar MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak berpotensi untuk dijadikan sumber belajar mata pelajaran Biologi, khususnya pada peranan kingdom *Plantae* sebagai wawasan tentang tanaman yang dapat dijadikan sebagai obat. Hal ini juga dapat memberikan manfaat berupa penambahan literasi siswa terhadap tanaman di lingkungan sekitar untuk dikembangkan di kemudian hari.

Berdasarkan penelitian Mansur S, menyatakan bahwa pembelajaran dengan menerapkan pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) dapat efektif meningkatkan kualitas hasil belajar siswa di SMPK Binarawan Meumere pada materi klasifikasi

⁹ Erna Noor Safitri & Sudarmin, "Penerapan Pendekatan JAS (Jelajah Alam Sekitar) pada Mata Kuliah Konservasi dan Kearifan Lokal untuk Menanamkan Softskill Konservasi pada Mahasiswa IPA UNNES," *Jurnal IPA Terpadu*, Vol. 5, No. 1, (2016), 1. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/usej/article/view/9570>

¹⁰ Samsul Nizar, Dkk., "Pengembangan Ensiklopedia Tanaman Obat Koleksi PT. Sidomuncul sebagai Media Pembelajaran Materi *Plantae* Kelas X SMA", *Journal Biology Education*, Vol 6, No. 1, (2017), 12. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujbe/article/view/13970>

mahluk hidup.¹¹ Penelitian yang dilakukan oleh Reni Julianti, Dkk., juga menyatakan pemanfaatan alam sebagai sumber belajar dapat memberikan informasi tambahan terutama informasi tentang pengetahuan manfaat tanaman sebagai tanaman obat.¹²

Pengetahuan tentang tanaman obat diharapkan mampu menunjang dan berkolaborasi dengan pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) untuk memberikan makna yang nyata pada pembelajaran sains, sehingga terbentuk wawasan jenis tanaman beserta manfaatnya terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas X pada materi *Plantae*. Berdasarkan hal tersebutlah yang akhirnya membuat peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Efektivitas Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) Berwawasan Tanaman Obat terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi *Plantae* di MA NU Mazro’atul Huda Karanganyar Demak”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa efektif hasil belajar siswa menggunakan pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) berwawasan tanaman obat pada pembelajaran materi *Plantae* kelas X di MA NU Mazro’atul Huda Karanganyar Demak?
2. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa menggunakan pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) berwawasan tanaman obat pada materi *Plantae* kelas X di MA NU Mazro’atul Huda Karanganyar Demak?
3. Seberapa tinggi respon yang diberikan siswa kelas X MA NU Mazro’atul Huda Karanganyar Demak dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) berwawasan tanaman obat pada pembelajaran materi *Plantae*?

¹¹ Mansur S, “Pengaruh Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup di SMPK Binawirawan Meumere”, *Bioeduscience*, Vol. 2, No. 1 (2018) : 78. <http://journal.uhamka.ac.id/index.php/bioeduscience/article/view/1314>.

¹² Reni Julianti, Dkk., “Pengembangan Ensiklopedia Tumbuhan Obat Masyarakat Kerinci Sebagai Sumber Belajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa SMA”, *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Vol. 7, No. 1 (2021) : 21. <https://online-journal.unja.ac.id/biodik/article/view/11314>.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa efektif hasil belajar siswa menggunakan pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) berwawasan tanaman obat pada pembelajaran materi *Plantae* kelas X MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak
4. Untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa menggunakan pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) berwawasan tanaman obat pada materi *Plantae* kelas X MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak
2. Untuk mengetahui seberapa tinggi respon yang diberikan siswa kelas X MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) Berwawasan Tanaman Obat pada pembelajaran materi *Plantae*

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Memberikan kontribusi teoritik berupa penyajian informasi ilmiah yang dapat dijadikan sumber referensi dalam meningkatkan keefektifan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi *Plantae* kelas X dengan menggunakan pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) Berwawasan Tanaman Obat di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak
 - b. Sebagai landasan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta menjadi referensi pembandingan terhadap penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.
2. Secara praktis
 - a. Bagi sekolah, dapat memberikan manfaat dalam membantu menentukan pendekatan yang dianggap mampu meningkatkan kualitas hasil belajar siswa terhadap materi yang diberikan sebagai gambaran dalam melakukan pertimbangan pengambilan keputusan pembelajaran untuk kegiatan belajar mengajar.
 - b. Bagi guru, dapat memberikan wawasan guru untuk memilih pendekatan pembelajaran yang digunakan

sebagai alternatif secara efektif dan tepat pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi yang diajarkan.

- c. Bagi peserta didik, dapat memunculkan motivasi belajar peserta didik terhadap mata pelajaran biologi, melatih keterampilan mengidentifikasi peserta didik secara ilmiah, dan melatih peserta didik untuk berpikir kritis serta peka terhadap lingkungan sekitar sehingga memicu peserta didik menghasilkan ide-ide kreatif setelah dilakukan pembelajaran.
- d. Bagi penulis, dapat dijadikan penambahan bekal ilmu pengetahuan tentang Efektivitas Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) Berwawasan Tanaman Obat terhadap Hasil Siswa pada Materi *Plantae*.
- e. Bagi peneliti lain, dapat menjadi pelengkap dan perbaikan untuk penelitian terdahulu.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian diharapkan mampu mengarahkan sesuai sasaran penelitian, maka peneliti mencoba memaparkan sistematika penulisan yang menjadi konsep dasar pada pembahasan selanjutnya. Berikut peneliti paparkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan.

Bagian bab ini berisi tentang latar belakang masalah penelitian yang dilakukan, rumusan masalah penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian yang dilakukan, manfaat penelitian setelah dilakukan penelitian baik secara praktis maupun teoritis, dan sistematika penulisan, adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Latar Belakang

Bagian berisi gambaran umum mengenai permasalahan yang menjadi alasan peneliti melakukan penelitian, sehingga memerlukan pengkajian dan penelitian secara mendalam untuk mengetahui penyebab dan solusi yang dapat diberikan. Bagian ini memuat argumentasi bersifat akademik (*review* teoritik) atau *review* dari hasil-hasil penelitian terdahulu dengan menyertakan

alasan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan, seperti keunikan, kelebihan dan lainnya. Uraian latar belakang berisi informasi bersifat umum menuju informasi khusus yang berhubungan dengan topik penelitian.

2. Rumusan Masalah

Bagian ini berisi inti dari masalah yang hendak dilakukan penelitian. Bagian rumusan masalah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan.

3. Tujuan Penelitian

Bagian ini berisi tentang hal spesifik yang ingin dicapai oleh peneliti pada penelitian yang dilaksanakan berdasarkan rumusan masalah yang telah ada.

4. Manfaat Penelitian

Bagian ini berisi tentang manfaat penelitian berupa usaha perbaikan yang telah diperoleh setelah melakukan penelitian tersebut.

BAB II : Landasan Teori

Landasan teori berisikan deskripsi teori tentang teori-teori pendidikan naturalis, Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS), tanaman obat, hasil belajar siswa, materi Plantae di kelas X IPA, hasil penelitian, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Metode penelitian berisi tentang penjelasan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel penelitian, desain dan definisi variabel penelitian, uji validitas dan reliabilitas instrumen, pengumpulan data, dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini membahas secara mendalam hasil penelitian yang telah dilakukan yang berisi hasil validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal, daya beda soal, analisis data hasil belajar kognitif siswa, analisis hipotesis penelitian, dan analisis respon siswa terhadap penelitian yang dilakukan.

BAB V : Penutup

Bab ini memuat kata penutup, kesimpulan yang telah diuraikan dari bab-bab hasil penelitian serta saran-saran berkaitan dengan topik penelitian yang telah dilakukan.